

TERIMA PENGHARGAAN DARI BNN

Bupati, Tokoh Publik Penggiat Anti Narkoba

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini meraih penghargaan Tokoh Publik Penggiat Anti Narkoba. Penghargaan diberikan atas partisipasi Bupati dalam upaya Pencegahan dan Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di Kabupaten Sleman.

Piagam penghargaan diserahkan Kepala BNNP DIY Brigien Pol Andi Fairan kepada Bupati pada peringatan Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) se-DIY di Pendapa Rumah Dinas Bupati Sleman, Rabu (26/6). Kegiatan ini juga dihadiri BNNP DIY, BNNK Sleman, Forkompimda Sleman, Panewu, Lurah dan Kepala OPD.

Bupati dinilai berhasil melaksanakan P4GN di Kabupaten Sleman melalui beberapa indikator.

Di antaranya berkomitmen untuk memberikan dukungan secara masif terhadap Program P4GN yang diintegrasikan dalam berbagai program dan kegiatan di lingkungan OPD di Kabupaten Sleman, diantaranya sosialisasi dan tes urine.

Sleman juga menjadi Kabupaten dengan jumlah Desa Bersinar terbanyak, yaitu 17. Desa Bersinar yang ditetapkan melalui SK Bupati Sleman dengan anggaran komulatif sebesar Rp

409.745.000. Bupati juga telah menginisiasi terobosan baru Kampanye Anti Narkotika melalui Program Simulasi Permainan Anti Narkotika dan Lomba Film Anti Narkotika se-Kabupaten Sleman.

Bupati Kustini menyebut penghargaan tersebut merupakan motivasi bagi Pemkab Sleman untuk terus melakukan aksi nyata guna menghindarkan masyarakat Sleman dari bahaya narkoba. "Karena dengan nar-

koba, masa depan akan hancur. Siapa lagi kalau tidak dimulai dari diri kita, keluarga kita, dan masyarakat kita. Hal ini juga perlu bersinergi semua OPD dan BNN dalam rangka mewujudkan Sleman Bersinar," ujarnya.

Sementara Kepala BNNP DIY Andi Fairan menilai Pemkab Sleman mempunyai komitmen yang kuat dalam melaksanakan upaya P4GN. "BNN mengapresiasi program-program yang dicanangkan Pemkab Sleman dalam memerangi narkoba, seperti program Desa Bersinar, program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) dan program-program lainnya," ujarnya. (Has)-f



Bupati Kustini menerima penghargaan yang diserahkan Kepala BNNP DIY Andi Fairan.

MONITORING DAN EVALUASI PENYALURAN Sembilan Rumah Makan Gunakan Elpiji 3 kg



KR-Istimewa

Haris Martapa mengawasi penukaran elpiji 3 kg dengan bright gas di sebuah rumah makan.

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman bersama PT Pertamina Patra Niaga Yogyakarta dan Hiswana Migas DIY melakukan Monitoring dan Evaluasi Penyuluran Elpiji 3 Kg di sejumlah rumah makan, laundry, restoran dan cafe. Monitoring dipimpin Asisten Perencanaan dan Pembangunan Kabupaten Sleman Haris Martapa dan Kepala Bagian Perencanaan dan SDA Kabupaten Sleman, Suyanto.

Menurut Haris, Pemkab Sleman melakukan kegiatan monitoring dan pembinaan pengawasan terhadap penggunaan elpiji 3 kg di rumah makan menengah

dan besar. Pelaksanaannya dilakukan di wilayah Kabupaten Sleman tengah dan timur yang berlokasi di jalan Tajem dan jalan Sambisari. "Saat monitoring dan pembinaan yang dilaksanakan di 12 lokasi, ditemukan 9 rumah makan kategori menengah dan besar menggunakan elpiji 3 kg," ungkapnya di Sleman, Rabu (26/6).

Haris menuturkan, temuan tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan penukaran elpiji 3 kg dengan gas elpiji 5,5 kg (Bright Gas). "Karena kegiatan ini merupakan bentuk pembinaan, setiap 2 tabung gas elpiji 3 kg digan-

ti dengan 1 tabung gas elpiji 5,5 kg. Tadi terdapat 64 tabung gas elpiji 3 kg yang kemudian dilakukan penukaran dengan 30 tabung elpiji 5,5 kg," terangnya.

Ditambahkan, sidak ini juga dilakukan untuk mengimbau masyarakat karena, penggunaan gas elpiji 3 kg hanya untuk masyarakat kurang mampu. Sesuai dengan Perpres 104 tahun 2007 dan Perpres 308 tahun 2019 jelas penggunaannya untuk rumah tangga, usaha mikro (perorangan), petani dan juga untuk nelayan.

"Kami mengimbau pelaku usaha dan untuk rumah tangga yang mampu, agar menggunakan gas yang tidak bersubsidi," pungkas Haris.

Sementara Sales Area Manager (SAM) Retail Yogyakarta, Weddy Surya Windrawan mengatakan, Pertamina sebagai operator dalam kesempatan ini juga menyosialisasikan aturan penggunaan gas bersubsidi 3 kg.

"Harapannya, kerja sama antara Pertamina dengan Pemda dan regulator ini bisa berjalan terus, karena kegiatan ini selain untuk sosialisasi tetapi sekaligus untuk mengedukasi masyarakat," ujarnya. (Has)-f

Penting, Pembentukan Personal Branding untuk Mahasiswa

DEPOK (KR) - Mahasiswa dituntut untuk siap bekerja setelah lulus kuliah. Oleh karena itu, diharapkan mereka dapat mempersiapkan diri dalam membentuk personal branding sejak proses studi.

Fakultas Teknik Universitas At-

ma Jaya Yogyakarta mengadakan kuliah umum bertema 'Building Your Personal Brand' untuk melatih para mahasiswa dalam pembentukan citra diri. "Personal branding ibarat skin care yang tidak mengubah citra diri. Lain hal-

nya dengan pencitraan yang dapat diibaratkan seperti make-up. Meski untuk mewujudkan personal branding yang kuat membutuhkan proses dan ketekunan. Tapi saya optimis dengan komitmen yang kuat untuk menjadi lebih baik. Untuk itu saya terus mendorong agar para mahasiswa bisa memiliki personal branding yang kuat," kata Public Health Professional Dr Jodi Visnu di Sleman, Rabu (26/6).

Jodi mengajak mahasiswa untuk menjaga setiap unggahan di media sosial masing-masing agar tidak menimbulkan permasalahan. Hal itu penting karena saat seleksi kerja beberapa perusahaan akan melihat jejak digital setiap calon karyawan. "Bijak dalam bertutur kata juga dicerminkan dalam setiap unggahan kita di media sosial," imbuhnya. (Ria)-f



KR-Istimewa

Dr Jodi Visnu dalam acara kuliah umum di Fakultas Teknik UAJY

JARING ASPIRASI DPRD KABUPATEN SLEMAN Dongkrak Produksi Padi, Ketua Dewan Serahkan 4 Mesin Tresher

SLEMAN (KR) - Ketua DPRD Kabupaten Sleman Haris Sugiharta SIP menyerahkan 4 mesin power tresher multiguna mobile atau mesin perontok padi ke 4 kelompok tani. Dengan adanya mesin diharapkan dapat mendongkrak produksi padi di Kabupaten Sleman. Selain itu bantuan ini sebagai bentuk komitmen Haris Sugiharta untuk meningkatkan kesejahteraan para petani.

Haris Sugiharta mengatakan, bantuan mesin tresher ini merupakan program pokok pikiran (pokir) dewan. Dimana sebelumnya saat melakukan penjangkaran aspirasi masyarakat, 4 kelompok tani yakni Sumber Rejeki Jetis Sumberrejo Tempel, Rukun Manunggal Karangawang Mororejo Tempel, Sido Makmur Plambongan Banyurejo Tempel dan Ngudi Makmur Jali Gampeng Gayamharjo Prambanan meminta bantuan mesin tresher padi.

"Dalam penjangkaran aspirasi masyarakat, 4 kelompok tani meminta bantuan mesin tresher. Dan hari ini kami realisasikan dengan menyerahkan 4 mesin sesuai dengan permintaan kelompok tani," kata Haris Sugiharta saat penyerahan 4 mesin

power tresher multiguna mobile, Rabu (26/6) di DPRD Kabupaten Sleman.

Diterangkan Haris, mesin power tresher multiguna mobile ini tidak hanya sebagai perontok padi saja. Namun juga dapat untuk jagung dan kedelai. "Mesin ini cukup multiguna karena tidak padi saja, tapi juga jagung dan kedelai. Kemudian bisa dibawa kemana saja," ujar politisi dari PDI Perjuangan ini.

Dikatakan, bantuan mesin ini diharapkan dapat mendongkrak produksinya pangan, baik itu padi, jagung maupun kedelai. Selain itu juga untuk mengurangi biaya produksi para petani. "Biaya produksi petani cukup tinggi mulai dari menanam hingga panen. Dengan mesin ini bisa untuk mendongkrak produksi dan mengurangi biaya produksi petani," ucap warga Barongan Banyurejo Tempel ini.

Di samping itu, lanjut Haris, dengan menggunakan mesin ini juga dapat mengatasi keterbatasan tenaga kerja di sektor pertanian. Mengingat sekarang ini generasi muda banyak yang tidak berminat terjun di dunia pertanian. "Sekarang

mencari orang untuk jadi petani susah, baik itu untuk menanam maupun panen. Ini menjadi salah satu solusinya mengatasi kesulitan mencari tenaga kerja di sektor pertanian," ujarnya.

Bantuan power tresher multiguna mobile ini menjadi bukti bahwa Haris cukup peduli dengan petani. Diharapkan kesejahteraan para petani perlu diperhatikan dan ditingkatkan oleh pemerintah daerah. "Sleman ini banyak daerah penyangga pangannya. Jadi nasib petani diperhatikan oleh pemerintah daerah, bagaimana meningkatkan kesejahteraan mereka," tutur Haris yang juga merupakan anak petani.

Salah satu penerima bantuan, Ketua Kelompok Tani Sidomakmur Plambongan Banyurejo Tempel Subiyono mengaku sangat berterima kasih atas bantuan yang diterimanya. Mesin tersebut akan dimanfaatkan untuk mendongkrak produksi petani. "Selama ini kami menyewa ke penyedia saja. Tapi besok akan kami manfaatkan untuk anggota kelompok maupun masyarakat umum. Harapannya nanti bisa meningkatkan produktivitas para petani," katanya. (Sni)-f



KR-Saifullah Nur Ichwan

Haris bersama penerima bantuan mesin tresher multiguna.



Songsong Masa Depan BERSINAR

TANGGAL 26 Juni diperingati sebagai Hari Anti Narkotika Internasional (HANI). Momen ini menjadi peringatan Bersama dalam melawan penyalahgunaan dan peredaran narkoba. Peperangan melawan narkoba ini perlu terus digencarkan untuk mencegah penyebarannya yang semakin luas. Peredaran narkoba kini tak hanya di lingkup usia dewasa, bahkan juga berpotensi hingga anak usia sekolah.

Fakta ini tentu menjadi keprihatinan dan perlu menjadi perhatian bersama. Berdasarkan pemetaan BNNP DIY per Januari 2024, dari 12 titik lokasi rawan peredaran dan penyalahgunaan narkoba di DIY, Sleman memiliki potensi risiko paling rawan, yakni 6 lokasi. Kondisi ini mengharuskan kita untuk selalu lebih berhati-hati dan waspada terhadap penyalahgunaan narkoba.

Bahaya penyalahgunaan narkoba tidak hanya berpengaruh pada fisik tetapi ikut mengganggu mental atau jiwa pecandunya. Selain dampak fisik, psikologis, biologis, penyalahgunaan narkoba juga berdampak buruk pada hubungan sosial. Hal ini dikarenakan penyakit sosial dan kejahatan yang berkaitan dengan narkoba tidak saja mengancam masa depan pengguna itu sendiri, namun juga melemahkan bangsa dan negara kita.

Perlu kolaborasi dengan berbagai pihak untuk lebih efektifkan upaya melawan penyalahgunaan narkoba, termasuk dengan BNN Kabupaten Sleman. Rabu (26/6) Bupati mendapat apresiasi dari BNNP DIY atas upaya dalam melawan narkoba baik melalui Desa Bersinar, program simulasi dalam berkampanye, serta lomba film pendek kampanye anti narkoba.

Untuk melengkapi upaya penguatan dalam pencegahan peredaran narkoba, melalui Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP)

Wabup Danang Maharsa SE



Pemkab Sleman telah melakukan sosialisasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) kepada ASN. Kegiatan ini juga mendorong ASN Sleman dapat turut berperan aktif bersama melawan narkoba.

Sementara itu dari lingkungan sekolah, Pemkab Sleman melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) menyelenggarakan seminar bersama Guru Bimbingan Konseling terkait pencegahan peredaran narkotika di lingkungan sekolah. Hal ini menjadi tindak lanjut upaya pencegahan peredaran narkotika pada anak usia sekolah melalui media sosial.

Media sosial yang semestinya menjadi wadah pertemanan, kini juga dimanfaatkan untuk menawarkan barang haram kepada pelajar. Dengan modus yang sudah didesain secara rapi dan sistematis, anak akan dibuat tertarik, mencoba, sampai tahap mengalami ketergantungan terhadap narkoba. Untuk itu, guru memiliki peran penting dalam mencegah masuk dan beredarnya narkoba di lingkungan anak didiknya.

Pencegahan penyalahgunaan narkoba akan sulit terwujud jika hanya dilakukan oleh pihak sekolah saja. Peran orang tua dan lingkungan tempat tinggal justru menjadi pondasi penting dalam memberikan pemahaman kepada anak. Keluarga dan lingkungan merupakan perlindungan yang paling efektif dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang.

Mari secara kolektif kita kuatkan komitmen kita semua untuk saling peduli, saling mengingatkan, dan saling menjaga dari bahaya nyata penyalahgunaan Narkotika dan obat-obatan terlarang untuk menyongsong masa depan yang BERSINAR. ■ - f